

**PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER  
MUSIK *ANGKLUNG* DI TK-TPA DAN KELOMPOK  
BERMAIN ANANDA CERIA YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh :

**Oky Anggara Graita  
NIM. 1111767013**

**Semester Genap 2017/2018**

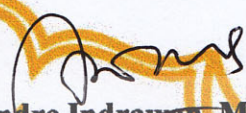
**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2018**

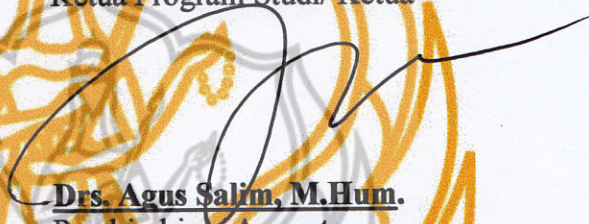
## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 03 Juli 2018.

Tim Penguji:



**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.**  
Ketua Program Studi/ Ketua



**Drs. Agus Salim, M.Hum.**  
Pembimbing Anggota



**Wahyudi S.Sn., M.A.**  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.**  
NIP. 19560630 198703 2 001

**PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER  
MUSIK *ANGKLUNG* DI TK-TPA DAN KELOMPOK  
BERMAIN ANANDA CERIA YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Okky Anggara Graita  
NIM. 1111767013**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri  
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik  
dengan Minat Utama: Musik Pendidikan**

**Diajukan Kepada**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Genap, 2017/ 2018**

## **MOTTO**

Bangun segera mimpimu atau orang lain akan mempekerjakan mimpi kamu untuk membangun mimpi mereka.

**(Farrah Gray)**



Karya Tulis ini saya persembahkan untuk kedua orangtua dan keempat saudara kandung yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan motivasi untuk kelancaran studiku.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik Angklung di TK-TPA Ananda Ceria Yogyakarta”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi tidak mungkin berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Agus Salim, M.Hum, sebagai dosen pembimbing yang dengan kesungguhan telah memberikan bimbingan dan berbagai saran, serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepala sekolah, guru pembimbing ekstrakurikuler musik angklung, staf kantor, dan anak didik TK-TPA dan Kelompok Bermain Ananda Ceria Yogyakarta yang telah memberikan ijin, tempat, dan waktu penelitian.
5. Kedua orang tua Bapak Herybertus Hardilan dan Ibu Veronika Harwati yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi sampai penyusunan skripsi ini selesai.

6. Ketiga kakak saya, Septa Eka Kelana Putra, Dian Aries Wati, Febtri Puspitasari dan satu adik saya Kristina Amabel Odelia yang selalu memberi dukungan dan doa demi kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Sahabat saya Tanti Lisnyawati, terima kasih atas waktu, bantuan dan dorongan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Yosephine Carla, terima kasih atas semangat, doa dan bantuan sehingga bisa terselesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan Riva, Fandra, Caesar, Noeldy, Baron yang ikut memberikan sumbangan pemikiran dan dorongan moral sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Mudah-mudahan atas bantuan Bapak, Ibu, saudara, sahabat dan teman-teman yang telah diberikan kepada penulis, selalu mendapatkan limpahan rahmat dan karunia dari Tuhan Yang Maha Kuasa dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 31 Mei 2018

Penyusun,  
Oky Anggara Graitia

## **ABSTRAK**

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam perkembangan pengetahuan dan perkembangan moralitas terhadap generasi muda, salah satunya adalah pendidikan tentang seni khususnya seni musik. Penelitian dan pengamatan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dan apa saja kendala yang ada selama proses pembelajaran ekstrakurikuler di TK-TPA dan Kelompok Bermain Ananda Ceria Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan dari hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di TK-TPA dan Kelompok Bermain Ananda Ceria Yogyakarta, pengajar selalu memberikan variasi-variasi saat berkegiatan, misalnya dengan metode bermain, supaya siswa tidak mengalami kebosanan dalam berlatih. Berbagai variasi juga diberikan pengajar dengan menandai masing-masing angklung dengan warna berbeda agar memudahkan anak dalam mengingat nada pada angklung. Kendala yang ada dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di TK-TPA dan Kelompok Bermain Ananda Ceria Yogyakarta, yaitu anak didik sulit memegang angklung dengan baik dan akurat untuk membaca notasi lirik lagu Ibu Kita Kartini.

**Kata kunci: pendidikan, ekstrakurikuler, musik angklung, anak-anak**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PEDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Tinjauan Pustaka .....	3
E. Metode Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II ANANDA CERIA, PEMBELAJARAN, MUSIK <i>ANGKLUNG</i>, EKSTRAKURIKULER</b>	
A. Ananda Ceria .....	10
1. Sejarah Singkat Lembaga Ananda Ceria .....	10
2. Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga Ananda Ceria.....	12
3. Kurikulum Lembaga.....	13
4. Program Kegiatan Rutin dan Ekstrakurikuler .....	13
5. Struktur Organisasi .....	14
B. Pembelajaran .....	14
1. Definisi Pembelajaran .....	14



2. Prinsip-prinsip Pembelajaran.....	16
3. Pilar Pembelajaran .....	19
4. Metode Belajar.....	21
C. Angklung .....	23
1. Sejarah Singkat Angklung .....	23
2. Definisi Angklung .....	24
3. Jenis-jenis Angklung .....	26
4. Teknik Bermain Angklung.....	29
D. Ekstrakurikuler.....	30
1. Definisi Ekstrakurikuler .....	30
2. Tujuan Ekstrakurikuler.....	32
 <b>BAB III PROSES PEMBELAJARAN MUSIK <i>ANGKLUNG</i> DI TK-TPA DAN KELOMPOK BERMAIN ANANDA CERIA YOGYAKARTA</b>	
A. Tahapan Pembelajaran .....	34
B. Proses dan Metode Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik Angklung.....	51
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekstrakurikuler Musik Angklung .....	55
D. Solusi Penunjang Keberhasilan Ekstrakurikuler Musik Angklung.....	62
 <b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Anak didik mengambil angklung di tempatnya .....	41
2 Penandaan warna pada masing-masing angklung .....	42
3 Anak belajar memegang angklung dengan baik dan benar.....	43
4 Anak-anak memainkan bunyi keras dan lembut pada angklung .....	47
5 Lirik dan notasi lagu Ibu Kita Kartini.....	48
6 Guru pendamping mendampingi anak didik .....	49



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Struktur organisasi .....	14
2 Merumuskan tujuan pembelajaran.....	36
3 Pemberian label warna pada angklung .....	42



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah adalah lembaga pendidikan, dan melalui pendidikan itulah diharapkan dapat tercapai peningkatan kehidupan manusia ke arah yang lebih baik. Sehingga, pendidikan mempunyai peranan penting dalam perkembangan pengetahuan dan perkembangan moralitas terhadap generasi muda. Pendidikan sendiri mempunyai banyak sub cabang, salah satunya adalah pendidikan tentang seni khususnya seni musik.

Dalam dunia pendidikan, musik tidak hanya bertujuan untuk menjadikan siswa pandai dalam bernyanyi maupun mahir dalam memainkan alat musik, tetapi musik dijadikan sebagai sarana mengungkapkan ekspresi, melatih imajinasi, dan mengasah kreativitas. Pembelajaran angklung merupakan hal baru bagi anak usia dini dan anak usia taman kanak-kanan. Oleh karena itu, guru harus memberikan metode pembelajaran yang menarik dan mempermudah anak dalam belajar alat musik tradisional, salah satunya adalah angklung.

TK-TPA dan Kelompok Bermain Ananda Ceria berdiri sejak 5 Januari 2009 yang berlokasi di Jalan Gerilya MG III/822 Prawirotaman II Yogyakarta. Sekolah ini memiliki misi untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak normal maupun anak dengan kebutuhan khusus, sehingga menghasilkan anak yang memiliki jati diri, serta

menerima perbedaan dan keberagaman. Proses pendidikan pada TK-TPA dan Kelompok Bermain Ananda Ceria berorientasi pada pembentukan karakter untuk jenjang pendidikan lebih lanjut melalui belajar sambil bermain dengan pendekatan individual. Sedangkan model pendidikan yang digunakan adalah pendidikan inklusif, yaitu menempatkan anak normal dan anak dengan kebutuhan khusus dalam proses pembelajaran kebersamaan (Kurikulum Kelompok Bermain Ananda Ceria, 2015: 3).

Penelitian ini memfokuskan mengenai proses pembelajaran ekstrakurikuler angklung. Dengan belajar musik angklung dapat membantu anak meningkatkan konsentrasi dan ketrampilan, rasa percaya diri, melatih bekerjasama dengan baik, dan sebagai media ekspresi diri (Djohan, 2009: 247-248). Selain itu, melalui musik angklung, anak didik dapat diajarkan untuk melestarikan alat musik tradisional dan menjaga salah satu warisan budaya Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin meneliti tentang Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik Angklung di TK-TPA dan Kelompok Bermain Ananda Ceria Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat suatu permasalahan, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di TK-TPA dan Kelompok Bermain Ananda Ceria Yogyakarta?



2. Apa saja kendala proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di TK-TPA dan Kelompok Bermain Ananda Ceria Yogyakarta, serta cara menyelesaikannya?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk memperoleh pengetahuan tentang proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di TK-TPA dan Kelompok Bermain Ananda Ceria Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi selama proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dilaksanakan.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Dimyanti. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Belajar merupakan proses internal yang kompleks, melibatkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Buku ini memuat hal yang harus diketahui dan diperhatikan oleh pendidik dalam menyusun cara pembelajaran, diantaranya prinsip belajar dan asas pembelajaran, motivasi belajar, pendekatan CBSA dan ketrampilan proses, masalah-masalah belajar, serta pengembangan kurikulum.

Wahyudi. 2014. *Daeng Soetigna dan Perkembangan Angklung (Tesis)*. Yogyakarta: Program Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada.

Angklung di pulau Jawa khususnya Jawa Barat mulai dikenal sejak abad ke-17. Pada masa itu di Keraton Sultan Agung Banten terdapat banyak angklung, didatangkan dari Bali. Dari istana kesultanan kemudian menyebar ke Banten

Selatan dan selanjutnya ke daerah Priangan Timur, seperti Garut, Tasikmalaya, Ciamis, dan seterusnya. Jaap Kunts mengemukakan bahwa angklung menjadi terkenal juga di daerah luar Jawa, seperti Sumatera Selatan dan Kalimantan Barat Daya.

Cosmas, Kusmargono. 2012. *Mari Belajar Angklung*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Supaya permainan angklung lancar, angklung harus dipersiapkan dengan baik, kurang, tidak ada yang pecah, tidak terdapat satu pun angklung *fals*. Kemudian mencantumkan nomor urut pada setiap angklung. Namun, apabila terdapat angklung yang sama, nomor urutnya akan tetap sama.

John M. Ortiz. 2002. *Nurturing Your Child With Music*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Menumbuhkan anak-anak yang bahagia, cerdas, dan percaya diri dengan musik. Buku ini membantu memahami dan mengoptimalkan pengajaran melalui musik pada anak-anak.

Yudha M. Saputra. 1998. *Pengembangan Kegiatan Ko- dan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai.

## E. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di TK-TPA dan Kelompok Bermain Ananda Ceria Yogyakarta. Sugiyono (2012: 9) mengemukakan bahwa “bermacam-macam metode penelitian bila dilihat dari landasan filsafat, data dan analisisnya dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kombinasi (*mixed methods*)”. Pendekatan kuantitatif mempunyai konsekuensi bahwa seorang peneliti harus bekerja dengan angka-angka sebagai perwujudan dari semua yang diamati, sehingga memungkinkan digunakannya teknik analisis statistik. Sedangkan pendekatan kualitatif, seorang peneliti bekerja dengan informasi, keterangan, dan penjelasan data. Oleh karena itu, sebagai konsekuensinya teknik analisis yang digunakan bukan lagi teknik statistik, tetapi dengan non statistik atau dianalisis dengan prinsip logika. Pada metode penelitian kombinasi, seorang peneliti akan menggunakan kedua teknik tersebut, yakni menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pendekatan dengan menempatkan dirinya sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi gabungan, dan analisis data bersifat induktif, yaitu menganalisis data-data yang masih bersifat khusus menjadi umum,

serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pada akhir penelitian ini, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

## 2. Sumber Data

Sumber data mengenai strategi untuk pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di TK-TPA dan Kelompok Bermain Ananda Ceria Yogyakarta diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mengadakan observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler angklung, kondisi siswa, serta ketersediaan sarana dan prasarana penunjang. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan sekunder. Penjelasan mengenai data primer dan sekunder secara rinci adalah sebagai berikut :

### a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara dan observasi selama penelitian berlangsung, yaitu :

- 1) Guru pengajar ekstrakurikuler musik angklung di TK-TPA dan Kelompok Bermain Ananda Ceria Yogyakarta.
- 2) Siswa TK yang melaksanakan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di TK-TPA dan Kelompok Bermain Ananda Ceria Yogyakarta.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen atau arsip yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Sumber data sekunder adalah dokumentasi yang berasal dari materi pembelajaran, dokumen hasil kegiatan, dan dokumentasi pada saat proses pembelajaran.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penjelasan mengenai masing-masing teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara dan informan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan secara intensif dan berulang-ulang. Wawancara menjadi alat utama yang dikombinasikan dengan observasi partisipasi. Penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan Widi Darma Suprayitno selaku pendamping dan guru ekstrakurikuler musik angklung di TK-TPA.



#### b. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan di TK-TPA dan Kelompok Bermain Ananda Ceria Yogyakarta yang terletak di Jalan Gerilya MG III/822 Prawirotan II Yogyakarta, menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah observasi dimana peneliti terlibat dengan kegiatan yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

#### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil dari pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pendukung dari data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini metode dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai sejauh mana proses pembelajaran ekstrakurikuler angklung berupa foto, rekaman, dan audio-video.

## **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan. Dalam Bab I ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. BAB II berisi landasan teori, profil sekolah, pembelajaran, angklung dan kegiatan ekstrakurikuler. BAB III berisi analisa dan pembahasan mengenai proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di TK-TPA dan Kelompok Bermain Ananda Ceria Yogyakarta, mulai dari tahap pelaksanaan, analisa hambatan atau kesulitan, serta beberapa pemaparan solutif untuk menunjang keberhasilan pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di TK-TPA dan Kelompok Bermain Ananda Ceria Yogyakarta. Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.